

Merapi Keluarkan Tiga Kali Awan Panas

YOGYA, TRIBUN - Gunung Merapi mengeluarkan tiga kali awan panas guguran di Gunung Merapi pada Kamis (25/1) pukul 16.06 WIB, 16.09 WIB, dan 16.13 WIB. Jarak lunur maksimal awan panas tersebut maksimal 1.500 meter ke arah barat daya.

"Durasi 150.6 detik, kemudian jarak lunur maksimal 1.500 meter ke barat baya (Kali Bebeng)," kata Kepala BPPTKG Agus Budi Santoso melalui keterangan resminya, Kamis sore.

Agus menuturkan visual Gunung Merapi terlihat jelas, kemudian arah angin menuju ke sisi Timur Gunung Merapi. "Masyarakat diimbau untuk menjauhi daerah bahaya yang direkomendasikan," terang dia.

Adapun, Merapi meluncurkan tujuh kali guguran lava pijar ke arah barat daya (Kali Bebeng) dengan jarak lunur maksimum 1.000 meter. Selama masa pengamatan Kamis (25/1) pukul 00.00-06.00 WIB.

Sampai sejauh ini, BPPTKG masih menetapkan Level III (Siaga) untuk gunung

berapi aktif di perbatasan DIY dan Jawa Tengah tersebut. Adapun cuaca Gunung Merapi pagi ini cenderung berawan dan cerah, dengan angin yang dominan bertiup tenang ke arah barat.

Lebih lanjut, BPPTKG Yogyakarta juga memaparkan potensi bahaya saat ini, berupa guguran lava dan awan panas di sektor selatan-barat daya, meliputi Sungai Boyong sejauh maksimal 5 km, Sungai Bedog, Krasak, Bebeng sejauh maksimal 7 km.

Kemudian, sektor tenggara meliputi Sungai Woro sejauh maksimal 3 km dan Sungai Gendol 5 km. Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif, dapat menjangkau radius 3 km dari puncak Gunung Merapi.

Oleh sebab itu, masyarakat diminta agar tidak melakukan kegiatan apapun di daerah potensi bahaya, sekaligus mengantisipasi gangguan akibat abu vulkanik dari erupsi Gunung Merapi, serta mewaspadaai bahaya lahar terutama saat terjadi hujan. **(hda)**



TRIBUN JOGJA/SETYA KRISNA SUMARGO

LAVA PIJAR - Merapi meluncurkan tujuh kali guguran lava pijar ke arah barat daya (Kali Bebeng) dengan jarak lunur maksimum 1.000 meter. Selama masa pengamatan Kamis (25/1) pukul 00.00-06.00 WIB.

Rancang Aplikasi Penghitung Durasi Parkir

Hindari Konflik, Pemkot Yogya Pastikan Tarif Progresif Bisa Akurat

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogya mewacanakan penerapan aplikasi parkir progresif untuk memberikan kepastian tarif retribusi, khususnya di kawasan premium. Pemkot Yogya berencana untuk membuat aplikasi yang memudahkan petugas mengecek lama parkir.

Sebagai informasi, penetapan tarif parkir di Kota Yogya mengacu Peraturan Daerah (Perda) Kota No 2 Tahun 2019 tentang perparkiran. Namun, terutama di kawasan premium seperti sekitaran Malioboro, terdapat perbedaan tarif antara tempat khusus parkir (TKP) yang dikelola pemerintah dan swasta. Dikala TKP milik Pemkot, dikenakan tarif progresif, misalnya untuk kendaraan bus ukuran sedang Rp50 ribu dan bus ukuran besar

BERI KEPASTIAN

- Pemkot Yogya mewacanakan penerapan aplikasi parkir progresif.
- Aplikasi ini untuk memberikan kepastian tarif retribusi, khususnya di kawasan premium.
- Kesalahpahaman dari pengguna jasa parkir sempat berbuah polemik.

Rp75 ribu, pada 3 jam pertama.

Hanya saja, Sekretaris Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya, Golkari Made Yulianto, mengatakan, tarif tersebut seringkali menimbulkan kesalahpahaman dari

pengunjung. Selain faktor juru parkir yang belum sepenuhnya tertib, kepastian tarif dan perhitungan lama parkir memang masih dilakukan secara manual.

"Kita akui memang saat ini belum memiliki alat yang bisa mencatat jam masuk dan jam keluar, sehingga masih manual," katanya, Kamis (25/1/24).

"Ke depan sedang merencanakan aplikasi agar memudahkan petugas mengecek berapa jam parkir, sekaligus sebagai akuntabilitas pertanggungjawaban," tambah Golkari.

Ia menyatakan, kesalahpahaman dari pengguna jasa parkir sempat berbuah polemik ketika diunggah

lewat media sosial twitter tempo hari. Dalam unggahan tersebut, wisatawan mengaku ditarik tarif parkir sebesar Rp70 ribu untuk moda bus besar, namun tidak diberikan karcis.

Menurut Golkari, insiden tersebut terjadi di TKP Senopati, yang masih masuk kawasan premium, dan langsung ditindaklanjuti oleh jajarannya. Terang saja, tak berselang lama setelah sengkaret itu mencuat di media sosial, Dishub langsung memanggil jukir setempat untuk dimintai klarifikasi.

"Saya sampaikan, secara aturan, penarikan Rp70 ribu itu tidak

menyalahi aturan. Tapi, yang dikeluarkan di sana juga soal tidak ada karcis," ucapnya.

Tidak berhenti di situ, di TKP lain, pihaknya juga mendapati laporan bus besar yang ditarik tarif Rp120 ribu selama empat jam parkir. Selaras dengan regulasi, setelah dikenakan Rp75 ribu di tiga jam pertama, pengguna jasa parkir mendapat tambahan biaya Rp25 per jam berikutnya.

"Jukirnya bilang, bahwa iya seharusnya Rp100 ribu, tapi katanya dia diminta supirnya untuk ditambah Rp20 ribu untuk si supir," tandas Golkari

Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Yogyakarta, Imanudin Aziz, menandakan Pemkot Yogyakarta pun siap menerima aduan dari masyarakat atau wisatawan yang mendapati petugas parkir mematok tarif melampaui regulasi. Yakni, melalui kanal aduan di aplikasi terpadu Jogja Smart Service (JSS), maupun yang direct langsung ke Dishub lewat hotline 081802704212.

"Itu bisa langsung kita respons kalau memang masuk ranah Dishub. Tapi, kalau TKP yang dikelola UPT Cagar Budaya, akan kita teruskan ke sana," ujarnya. **(aka)**

H3RO Masterclass, Level Up Persembahan Tri Hadir di Yogya

YOGYA, TRIBUN - Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat atau IOH), melalui brand Tri, melihat generasi muda Indonesia memiliki berbagai potensi dan bakat khususnya di bidang esports. Hal ini yang melatar belakangi Tri meluncurkan H3RO Esports sebagai wadah untuk mengembangkan talenta muda Indonesia agar dapat menjadi pro player di bidang esports.

Director and Chief Commercial Officer Indosat Ooredoo Hutchison, Ritesh Kumar Singh, menjelaskan, H3RO Esports telah berlangsung selama selama empat tahun berturut-turut dan kini telah menjadi salah satu turnamen resmi berskala besar yang menjadi bagian penting kalender esports nasional.

Dia menambahkan, H3RO Esports juga berkolaborasi dengan Pengurus Besar Esports Indonesia (PB ESI) dan platform mobile game esports, Garudaku. Pada tahun 2023, Tri menghadirkan 'H3RO Gaming Academy' bekerja sama dengan Akademi Garudaku, untuk memberikan dukungan dalam bentuk edukasi esports.

"Program ini merupakan kelanjutan dari turnamen H3RO Esports 4.0 yang bertujuan untuk menghasilkan *high-performing talent* dan *player pro-*



ISTIMEWA

PEMBUKAAN PROGRAM - District Operation Head Central & West Java Indosat Ooredoo Hutchison, Robby Hikmat Permana menyampaikan sambutan pada pembukaan program H3RO Masterclass di Yogyakarta hari ini (24/1).

fesional melalui aktivitas *coaching*, " jelasnya dalam keterangan tertulis, Kamis (25/1).

Selain itu, Tri juga menyelenggarakan "H3RO Masterclass: Level Up", sebuah program pelatihan esports yang berlangsung dari 24 hingga 27 Januari 2024. Sebanyak lima pemenang H3RO Rookie Tournament hadir dan mengikuti bootcamp eksklusif bersama coach dari Bigetron Alpha.

Para peserta juga mendapatkan kesempatan bermain bersama tim Bigetron yang merupakan juara H3RO Esports 4.0 sekaligus pemegang juara dua pada 15th World esports Championship di Rumania.

Michael Ardy Susanto (20)

yang merupakan anggota Gunadarma Esports Tinfo, peraih gelar Juara 1 H3RO Rookie Tournament 2023, adalah mahasiswa semester 3 jurusan Ekonomi dari Universitas Gunadarma. Ia membagikan pengalaman mengikuti H3RO Gaming Academy bersama Akademi Garudaku pada Desember lalu.

"Itu sangat berkesan. Kami mendapat pengalaman belajar Mobile Legends: Bang Bang (MLBB) secara langsung untuk memaksimalkan potensi. Di bawah bimbingan dari profesional, kami juga merasa langkah kami semakin dekat untuk menjadi pro player," ujarnya. **(ris/adv)**



TRIBUN JOGJA/CHRISTI MAHATMA WARDHANI

PELATIHAN - Suasana Pembinaan dan Penguatan Saka Wirausaha oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY di Hotel Tara Yogyakarta, Kamis (25/1).

Saka Wirausaha Jurus Baru Dinkop UKM DIY Tumbuhkan Wirausaha Baru

YOGYA, TRIBUN - Dinas Koperasi dan UKM DIY terus berupaya menumbuhkan wirausaha baru. Di antaranya dengan membentuk Satuan Karya (Saka) Wirausaha.

Kepala Dinkop UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi mengatakan, penumbuhan wirausaha bukan lagi keinginan, tetapi sebuah kebutuhan. Sejak dibentuk pada 15 Juli 2023 lalu, ada sekitar 30 anggota Saka Wirausaha di DIY.

"Untuk penumbuhan wirausaha ini kan butuh strategi, ini menjadi satu gerakan. Karena, memang penumbuhan wirausaha ini bukan lagi keinginan, tetapi kebutuhan. Tentunya, untuk mewujudkan itu perlu komitmen bersama dan kolaborasi, termasuk dengan Pramuka," ucapnya dalam Pembinaan dan Penguatan Saka Wirausaha di Hotel Tara Yogyakarta, Kamis (25/1).

Menurut Siwi, butuh proses panjang dalam menumbuhkan wirausaha baru. Sehingga, melalui pembinaan dan penguatan Saka Wirausaha, diharapkan dapat menghasilkan evaluasi untuk perbaikan ke depan.

Terlebih saat ini, pihaknya telah menerbitkan kurikulum Saka Wirausaha dan petunjuk penyelenggaraan. Meski bukan petunjuk yang baku, kurikulum tersebut bisa menjadi panduan dalam pelaksanaan dan pengembangan Saka Wirausaha.

"Pembinaan ini menjadi ajang konsolidasi, sehingga ketika berproses, ada evaluasi. Apa yang kurang bisa ditambahkan, apa yang bisa diperbaiki. Saat ini, sudah ada sekitar 30 anggota Saka Wirausaha, dan ini kan prosesnya juga tak sebentar, ada jatuh bangunnya. Tetapi, harapannya usaha itu bangun terus dan naik kelas," sambungnya.

Pihaknya pun bakal terus melakukan sosialisasi, agar penumbuhan wirausaha baru di DIY semakin optimal. Ia berharap, ke depan Saka Wirausaha yang dilakukan di DIY bisa menjadi contoh bagi daerah lain.

Pimpinan Kwartir Daerah (Kwarda) Gerakan Pramuka DIY, Sri Budoyo menerangkan, Saka Wirausaha menjadi langkah awal untuk menumbuhkan wirausaha baru, khususnya bagi generasi muda. Pihaknya pun mendorong adanya pangkalan Saka Wirausaha di kwartir cabang (Kwarcab).

"Pangkalan satuan karya ini mendukung pengembangan kewirausahaan. Ini jadi PR kita untuk menyediakan tempat untuk berlatih. Apakah bisa di instansi, atau di kwartir cabang, untuk jadi pangkalan Saka Wirausaha," terangnya.

Ke depan, ia berharap Saka Wirausaha bisa berkolaborasi dengan Kampung Pramuka. Kampung Pramuka merupakan pemberdayaan wilayah yang dilakukan Pramuka.

Di DIY sudah ada 11 Kampung Pramuka dengan latar belakang yang berbeda-beda. "Ada yang mengembangkan wisata, kewirausahaan, latar belakangnya beda-beda. Sehingga, harapannya Saka Wirausaha ini juga ikut berkolaborasi bersama Kampung Pramuka ini," imbuhnya. **(maw/ord)**



Jogja Bypass

Polisi Tangkap Pesepeda yang Kerap Tendang Pemotor

JAJARAN kepolisian Polda DIY bersama Polsek Tegalarjo, Kota Yogyakarta telah menangkap seorang pria berinisial P (52), yang meresahkan pemotor. Warga Sidoarum, Godean ini adalah pengendara sepeda kayuh yang sering menendang pengendara sepeda motor.

Ulah P dinilai meresahkan pengguna jalan khususnya pengendara sepeda motor yang sedang melintas. Pelaku ditangkap di wilayah Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalarjo Kota Yogyakarta pada Rabu (24/1) sekira pukul 21.00 WIB.

Panit Reskrim Polsek Tegalarjo Ipda Bambang Purwoko saat dikonfirmasi membenarkan adanya penangkapan tersebut. Saat di-

interograsi oleh petugas, ternyata pelaku mengalami gangguan jiwa.

"Untuk motifnya, pelaku ternyata gangguan jiwa. Pengamanan dilakukan oleh jajaran resmob polda DIY sekira pukul 21.00 wib di Jatimulyo, Kricak," jelasnya saat di konfirmasi Kamis (25/1).

Setelah ditangkap oleh anggota Polda DIY, pelaku tersebut kemudian diserahkan ke Polsek Tegalarjo, dan atas permintaan keluarnya diserahkan ke dinas sosial. Sebagaimana diberitakan, P kerap membikin resah masyarakat karena ulahnya yang tiba-tiba menendang pengendara sepeda motor di jalan. **(hda)**